



LAPORAN PENELITIAN

**PERBEDAAN NILAI PKM
MAHASISWA DII PGSD ANTARA USIA DEWASA AWAL
DENGAN USIA DEWASA MENENGAH
DI UPBJJ – UT YOGYAKARTA**

Oleh :

Dra. Suhartinah

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
LEMBAGA PENELITIAN- UNIVERSITAS TERBUKA**

2002

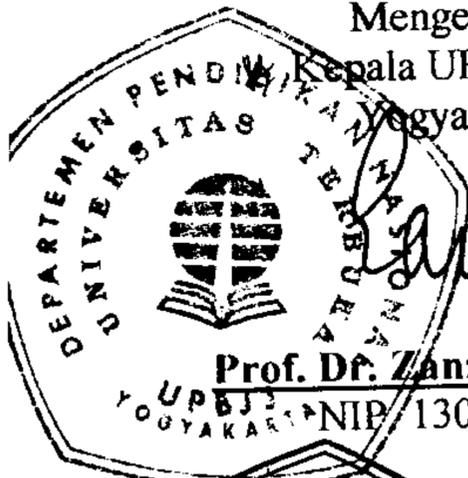
**DI BIAYAI DENGAN DANA PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN UT
DENGAN KONTRAK 2367/J31.2.2/PG/2002**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. a. Judul Penelitian | : PERBEDAAN NILAI PKM MAHASISWA
D II PGSD ANTARA USIA DEWASA
AWAL DENGAN USIA DEWASA
MENENGAH DI UPBJJ – UT
YOGYAKARTA |
| b. Bidang Penelitian | : Bidang Ilmu |
| c. Klasifikasi Penelitian | : Penelitian Magang |
| 2. Peneliti | |
| a. Nama | : Dra. Suhartinah |
| b. NIP | : 130358917 |
| c. Golongan kepangkatan | : III d Penata TK I |
| d. Jabatan Akademik | : Dosen PGSD IKIP UT |
| e. Unit Kerja | : UPBJJ – UT Yogyakarta |
| f. Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| 3. Lama Penelitian | : 6 (enam) bulan |
| 4. Biaya Penelitian | : Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) |
| 5. Sumber Biaya | : Pusat penelitian kelembagaan Universitas
Terbuka tahun anggaran 2002. |

Yogyakarta Agustus 2002

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT
Yogyakarta



Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti
NIP. 130197920

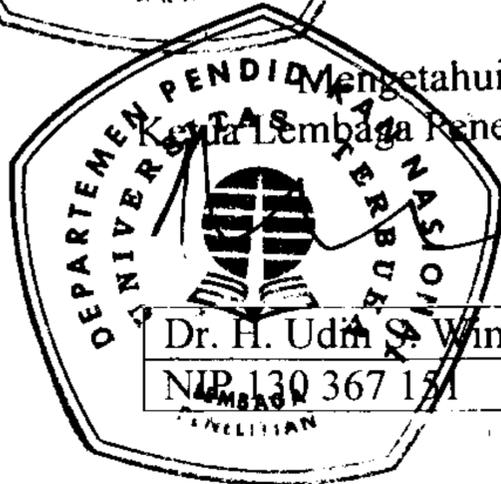
Menyetujui,
Pembimbing

Drs. Suratin GM
NIP. 490010810

Ketua Peneliti

Dra. Suhartinah
NIP. 130358917

Mengetahui
Kepala Lembaga Penelitian UT



Dr. H. Udin Winataputra, MA.
NIP. 130 367 151

Mengetahui
Pusat Penelitian Kelembagaan
Kepala,

Dr. Sugilar
NIP 131 671 932

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya seperti wujudnya yang sekarang ini.

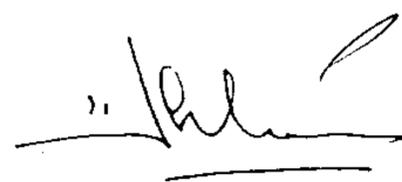
Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan membantu penelitian ini. Rasa terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Kepala UPBJJ – UT Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami.
2. Bapak Drs. Suratin GM yang telah membimbing diri kami dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini sehingga dapat berjalan lancar.

Semoga bantuan dari semua pihak tersebut merupakan suatu amal kebajikan sehingga mendapat pahala dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, Agustus 2002

Peneliti,



(Suhartinah)

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pemantapan Kemampuan Mangajar (PKM)	4
B. Usia Dewasa Awal dan Usia Dewasa Menengah	7
C. Kerangka Berfikir	10
D. Hipotesa Nihil dan hipotesa alternatif	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Variabel yang diukur	11
B. Populasi dan Sampel Penelitian	11
C. Metodologi Pengumpulan Data	11
D. Metode Analisa Data	12
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
A. Penyajian Data	14
B. Pembahasan	33
BAB V. KESIMPULAN	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Data Sampel Penelitian Bulan, Tahun, lahir dan Nilai PKM Mahasiswa yang terpilih sebagai sampel penelitian
Tabel 2 :	Sampel Penelitian setelah dihitung usianya
Tabel 3 :	Usia Dewasa Awal (Usia 20 tahun – 40 tahun) dan Nilai PKM
Tabel 4 :	Usia Dewasa Menengah (Usia 41 tahun – 60 tahun) dan Nilai PKM
Tabel 5 :	Kelompok usia 30 tahun
Tabel 6 :	Kelompok usia 31 tahun
Tabel 7 :	Kelompok usia 32 tahun
Tabel 8 :	Kelompok usia 34 tahun
Tabel 9 :	Kelompok usia 35 tahun
Tabel 10 :	Kelompok usia 36 tahun
Tabel 11 :	Kelompok usia 37 tahun
Tabel 12 :	Kelompok usia 38 tahun
Tabel 13 :	Kelompok usia 39 tahun
Tabel 14 :	Kelompok usia 40 tahun
Tabel 15 :	Kelompok usia 41 tahun
Tabel 16 :	Kelompok usia 42 tahun
Tabel 17 :	Kelompok usia 43 tahun
Tabel 18 :	Kelompok usia 44 tahun
Tabel 19 :	Kelompok usia 45 tahun
Tabel 20 :	Kelompok usia 46 tahun
Tabel 21 :	Kelompok usia 47 tahun
Tabel 22 :	Kelompok usia 48 tahun
Tabel 23 :	Kelompok usia 51 tahun

ABSTRAK

PERBEDAAN NILAI PKM MAHASISWA PPD II GSD ANTARA USIA DEWASA AWAL DENGAN USIA DEWASA MENENGAH DI UPBJJ – UT YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai PKM mahasiswa PPD II GSD antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah, untuk masa ujian 2000.2 di UPBJJ – UT Yogyakarta.

Penelitian ini, penelitian komparatif populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa D II PGSD proyek di UPBJJ Yogyakarta, masa ujian 2000.2. Jumlah populasi 370 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik quota sampling, terdiri dari 25 mahasiswa usia dewasa awal dan 25 mahasiswa usia dewasa menengah.

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi untuk menentukan usia dewasa awal, dewasa menengah dan nilai PKM. Metode analisa data menggunakan metode statistik inferensial dengan teknik t-test.

Berdasarkan pada analisa data diperoleh kesimpulan bahwa t empiris = 1,25 lebih kecil dari t parameter 5% = 2,01, juga lebih kecil dari t parameter 1% = 2,68.

Ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai PKM usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah, untuk mahasiswa DII PGSD di UPBJJ – UT Yogyakarta masa ujian 2000.2.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PKM merupakan muara program yang berarti bahwa segala kemampuan yang diperoleh dari berbagai mata kuliah harus dapat ditampilkan dalam PKM. Kemampuan yang telah dikuasai akan bermuara pada perubahan perilaku mengajar kearah yang lebih efektif (J.G.A.K Wardani 2000.12). memperhatikan pendapat tersebut bisa diartikan bagi mahasiswa yang mendapat nilai baik dapal PKM, dia baik pula sebagai seorang guru.

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seorang dikatakan belajar bila fikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan. (H. Udin S. Winata Putra, 2001;2.4). Demikian juga dalam belajar PKM, mahasiswa harus aktif fikiran maupun perasaannya.

Kalau ditinjau dari usianya maka mahasiswa DII PGSD meliputi mahasiswa usia dewasa yaitu usia 20 tahun sampai usia lebih dari 50 tahun.

Menurut Hurlock (dalam Saparinah Sadli 1987 : 68) mengadakan tahapan perkembangan diantaranya :

1. Dewasa awal yaitu usia 21 tahun – 40 tahun. Masa penyesuaian terhadap pola-pola hidup baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada masa ini manusia diharapkan memperkembangkan sifat – sifat, nilai – nilai yang serba baru. Ia diharapkan menikah, mempunyai anak, mengurus keluarga, membuka karis, mencapai satu prestasi.
2. Dewasa menengah yaitu usia 41 tahun – 60 tahun. Suatu masa transisi, masa menyesuaikan kembali masa yang ditakuti karena mendekati masa tua. Ada yang menyataka bahwa masa ini masa yang bahaya bagi pria

dan wanita. Pada usia ini terjadi perubahan-perubahan dalam fungsi fisik dan psikis yang terjadi semakin mundur.

Memperhatikan pendapat mengenai PKM, keadaan usia mahasiswa, usia dewasa awal dan usia dewasa menengah dapat ditarik kesimpulan bahwa usia dewasa awal lebih potensial untuk meraih prestasi.

Berdasarkan gambaran diatas penulis tertarik untuk meneliti apakah ada perbedaan nilai PKM antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah untuk mahasiswa D II PGSD di UPBJJ – UT Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan ini adalah : apakah ada perbedaan nilai PKM antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai PKM antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah, untuk mahasiswa D II PGSD di UPBJJ – UT Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberi masukan kepada mahasiswa usia dewasa awal agar memanfaatkan waktu maupun potensi yang ada pada diri mereka, betul – betul digunakan untuk belajar dan berlatih sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih baik.
2. Memberi masukan kepada mahasiswa usia dewasa menengah agar memahami keadaan fisik maupun psikisnya dan berusaha mengatasi konflik pribadinya dengan jalan membaca buku – buku agama, konsultasi kepada ahli psikologi, tukar pikiran dengan teman sejawat mengenai kesehatan sehingga bisa tenang dalam belajar dan lebih

berprestasi. Disamping itu harus lebih giat dalam berlatih maupun belajar.

3. Memberi masukan kepada peneliti sendiri untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang upaya optimal nilai PKM.

berprestasi. Disamping itu harus lebih giat dalam berlatih maupun belajar.

3. Memberi masukan kepada peneliti sendiri untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang upaya optimal nilai PKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)

PKM merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan pada semester 3 dan 4 untuk mahasiswa D II PGSD. PKM memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan segala pengetahuan, ketrampilan serta nilai dan sikap yang diperolehnya dari berbagai mata kuliah dalam pembelajaran di SD. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD setara D II, 1997.

Secara umum PKM bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperolehnya melalui berbagai mata kuliah kedalam pembelajaran dikelasnya sendiri.

Secara khusus mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menyusun rencana pembelajaran yang siap dilaksanakan.
2. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
3. Menemukan kelebihan dan kekurangan dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran.
4. Menemukan alternatif untuk memperbaiki kekurangan yang ditemui
(I.G.A.K Wardani 2000.2)

Memperhatikan pengertian, tujuan umum dan tujuan khusus PKM tersebut, perlu diusahakan kegiatan yang dapat mempermudah pencapaiannya. Adapun pola kegiatan PKM menerapkan pola berlapis berulang. Artinya pengkajian teori selalu disertai dengan praktek, diskusi tentang hasil praktek kemudian perbaikan jika diperlukan.

Sesuai dengan hakekat latihan, materi PKM terdiri materi yang menunjang kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran rencana pembelajaran pada dasarnya mengandung empat komponen utama yaitu tujuan, materi, kegiatan, dan penilaian. Untuk menilai kemampuan merencanakan pembelajaran menggunakan alat penilaian kemampuan guru (APKG.I). Sedangkan untuk menilai kemampuan melaksanakan

pembelajaran menggunakan APKG.2). Kedua alat tersebut menggunakan skala 1 – 5 dan untuk setiap skala diberikan penjelasannya.

Ujian PKM merupakan penilaian akhir yang dilaksanakan pada akhir semester 4 atau semester 5. Untuk mengikuti ujian PKM, mahasiswa telah memenuhi syarat :

1. Telah menyusun, mendiskusikan, merevisi dan menerapkan 15 rencana pembelajaran.
2. Telah mendapat rekomendasi layak ujian dari supervisor PKM.

Langkah yang harus ditempuh dalam ujian PKM :

1. Menjelang akhir semester 4, mahasiswa yang sudah berhak ikut ujian PKM mendaftarkan diri pada Pengelola Kecamatan.
2. Untuk ujian PKM sikap mahasiswa diwajibkan mengajar – 2 mata pelajaran (satu eksakta dan satu nin eksakta) dalam dua kelas yang berbeda.
3. Berdasarkan jumlah mahasiswa yang akan ikut ujian pada semester 4 dan 5 pengelola kecamatan membuat jadwal ujian PKM, menetapkan SD tempat ujian, serta menghubungi para supervisor yang akan menguji.
4. Seminggu sebelum ujian mengajar berlangsung mahasiswa menghubungi supervisor yang akan mengujinya untuk meminta persetujuan materi pelajaran yang akan disajikan.
5. Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran ntuk mata pelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru kelas di SD tempat ujian.
6. Pada waktu yang ditentukan, mahasiswa mengajar SD yang telah ditentukan yaitu SD yang berbeda dari SD tempatnya mengajar.
7. Setiap mahasiswa diuji 2 orang penguji.

Persyaratan lulus dalam PKM, jika nilai ujian PKM minimal 3.2 dalam skala APKG. Skala APKG dari 1 (yang terendah) sampai 5 (yang tertinggi).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, demikian juga dalam belajar PKM adalah :

1. Individu yang bersangkutan, disebabkan :
 - a. Kondisi fisiologik : tidak sehat badan, sehingga menyebabkan malas belajar tidak sempurna inderanya;
 - b. Kondisi psikologik : tidak ada minat, kurang cerdas tidak ada motivasi, berbagai kelainan psikis;
 - c. Kondisi sosial ekonomi, sehingga mengakibatkan berbagai kesibukan tertentu sehingga yang bersangkutan tidak mempunyai waktu untuk belajar.
2. Pembimbing (guru), disebabkan karena :
 - a. Kondisi fisiologik : tidak sehat badan, tidak sempurna inderanya.
 - b. Kondisi psikologik : kurang menguasai bahan.
 - c. Kondisi sosial ekonomi.
3. Kurikulum
 - a. Program yang belum mantap
 - b. Tidak adanya pedoman belajar
 - c. Materi yang terlalu banyak dan sukar.
4. Prasarana / sarana
 - a. Tidak adanya perpustakaan
 - b. Tidak adanya laboratorium
 - c. Tidak adanya hardware dan software yang baik
5. Lingkungan, disebabkan
 - a. Alam yang panas, dengan, bising, gelap
 - b. Keadaan sekitar yang ramai, sibuk, tak teratur.
6. Tujuan :
 - a. Tujuan yang tidak jelas;
 - b. Tujuan yang selalu berubah;
 - c. Tujuan yang terlalu jauh
 - d. Tujuan yang terlalu berat.

(Dakir, 1993 : 132)

Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar PKM tersebut, yang berhubungan dengan penelitian ini adalah faktor dari individu yang bersangkutan.

B. Usia dewasa awal dan Usia Dewasa Menengah

Mahasiswa PPD II GSD bila ditinjau dari usianya meliputi 20 tahun sampai dari 50 tahun.

Menurut Saparinah Sadli (1987 : 65) kehidupan manusia dapat dibagi diantaranya :

1. Periode stabil terjadi usia 21 tahun – 40 tahun, dimana perkembangan sama dengan pembongkaran.
2. Periode regresif dari usia 41 tahun – 60 tahun, dimana pembongkaran (kemunduran) lebih besar dari perkembangan.

Rudingir (dalam bukunya Rahayu Haditono, 1992,332) berpendapat bahwa tingkat laku dan prestasi tidak bisa dianggap sebagai fungsi usia. Usia paling banyak hanya merupakan suatu singkatan kejadian – kejadian yang penting, tidak dapat diterangkan dari faktor umur saja. Tetapi juga mungkin bahwa berbagai kejadian yang “tersembunyi” di belakang pernyataan 40, 50 atau 60 tahun adalah pencerminan sejarah hidup seseorang yang spesifik.

Lehr sampai pada kesimpulan, jumlah tahun yang telah dilalui seseorang, bukan merupakan satu-satunya faktor yang paling penting, pengalaman pendidikan, pekerjaan, kesempatan untuk mendapatkan latihan dan juga kesehatan adalah faktor – faktor yang jauh lebih penting.

Kemudian I Vor Davies (1991, 261) berpendapat bahawa orang tua lebih sulit diajar atau diajar kembali. Kesulitan belajar mulai terasa pada usia 35 tahun.

Selanjutnya Wechsler (dalam Rahayu Haditono, 335) berpendapat bahwa puncak prestasi intelegensi ada disekitar umur 20 tahun dan sesudahnya akan ada penurunan.

Beberapa cuplikan penting dari sudut pandangan Islam (Saparinah Sadli, 1989, III) agama Islam telah menegaskan agar manusia bukan

menghitung umur tetapi mengisi perkembangan hidup ini dengan aktif, kreatif serta orisinil atau sesuai dengan apa yang diinginkan Allah. Memperhatikan pendapat – pendapat tersebut kalau dihubungkan dengan usia mahasiswa waktu melaksanakan proses pembelajaran PKM sampai ujian PKM mahasiswa usia dewasa awal lebih sehat, lebih berprestasi dibandingkan dengan mahasiswa usia dewasa menengah.

Adapun yang mempengaruhi proses belajar antara lain dari individu yang bersangkutan disebabkan :

- a. Kondisi fisiologi tidak sehat, sehingga menyebabkan malas belajar, tidak sempurna inderanya.
- b. Kondisi psikologik, tidak ada minat, kurang cerdas, tidak ada motivasi berbagai kelainan psikis (Dakir, 1993 : 132).

Sesuai dengan kondisi psikologis maupun fisiologi mahasiswa pada usia dewasa awal lebih baik dari pada usia dewasa menengah.

Pendapat tersebut didukung oleh Zainudin Arif, 1990 : 6, bahwa dasar kemampuan untuk belajar masih tetap ada pada usia dewasa menengah, tetapi berkurang karena beberapa faktor, seperti menurunnya penglihatan dan tenaganya.

Demikian juga Ny Singgih D Gunarsa, (1990 : 52), berpendapat, bagi laki – laki usia diatas 40 tahun potensi fisik maupun psikis menjadi masalah, juga wanita mengalami kegelisahan.

Selain itu Canadian Z. Panjaitan (1993 : 146) mengadakan orang tua masih dapat belajar dengan baik, sekalipun tidak sebaik pada usia muda.

Memperhatikan pendapat pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari usianya, mahasiswa yang lebih tua, hasil belajarnya akan lebih kecil dibanding dengan mahasiswa fisik dan psikis orang tua. Ini disebabkan kondisi fisik dan psikis orang tua lebih lemah dibanding orang muda.

Ciri – Ciri Usia Dewasa awal :

Allport (dalam rahayu Haditono 1992, 320) mengajukan 6 ciri orang dewasa:

1. Adanya usaha pribadi pada salah satu lapangan yang penting dalam kebudayaan yaitu pekerjaan, politik, agama, kesenian dan ilmu pengetahuan.
2. Kemampuan untuk mengadakan kontak yang hangat dalam hubungan yang fungsional maupun yang tidak fungsional.
3. Suatu stabilitas batin yang fundamental dalam dunia perasaan dan dalam hubungan dengan penerimaan diri sendiri.
4. Pengamatan, pikiran dan tingkah laku menunjukkan sifat realitas yang jelas namun masih ada relativismennya juga.
5. Dapat melihat diri sendiri seperti adanya dan juga dapat melihat segi-segi kehidupan yang menyenangkan.
6. Menemukan suatu bentuk kehidupan yang sesuai dengan gambaran dunia, atau filsafat hidup yang dapat merangkum kehidupan menjadi suatu kesatuan.

Ciri – Ciri Usia Dewasa Menengah

1. Masa yang ditakuti

Masa ini sering ditakuti karena adanya anggapan – anggapan yang salah. Banyak yang berpendapat bahwa usia ini terjadi “perubahan besar dalam hidup” yang berakibat tamatnya kebahagiaan bagi wanita karena ketidaksanggupannya untuk berproduksi lagi. Kepercayaan – kepercayaan tradisional mengenai kemunduran fisik dan psikis dan kebiasaan mengagungkan “masa muda” mempengaruhi sikap individu secara negatif dalam menghadapi masa pertengahan ini.

2. Masa pertengahan, masa transisi (masa peralihan) Usia menengah merupakan masa peralihan dari tahap dewasa awal ketahap tua. Individu mulai kehidupan dimana kekuatan fisik serta kekuatan mentalnya mulai mundur.
3. Usia dewasa menengah merupakan “usia berbahaya” ketidaksetiaan, perceraian mungkin saja terjadi. Masa usia bahaya karena ada kecenderungan bekerja terlalu giat, berpikir berlebih-lebihan atau

hidup seenaknya, padahal fisiknya tak mengizinkan lagi. Sakit fisik atau mental bisa menjadi akibatnya.

4. Usia Canggung, muda tidak, tua belum individu akan merasa canggung tak tahu bagaimana membawa dirinya.
5. Usia dewasa menengah adalah masa pencapaian, masa prestasi. Puncak sukses dibidang finansial dan sosial seharusnya tercapai pada masa ini.
6. Usia menengah adalah saat penilaian. Individu menilai hasil – hasil yang telah dicapainya (Saparinah Sadli, 70 – 71).

C. Kerangka Berpikir

Pemantapan kemampuan mengajar bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperolehnya melalui berbagai mata kuliah kedalam pembelajaran dikelasnya sendiri. Mahasiswa yang mendapat nilai baik dalam PKM diharapkan dia baik pula sebagai seorang guru. Kondisi badan kurang sehat merupakan salah satu sebab seseorang kurang aktif dalam belajar. Maka siswa usia dewasa menengah keadaan fisik maupun psikisnya lebih lemah dibanding mahasiswa usia dewasa awal. Karena lebih lemah maka kemungkinan hasil belajarnya menjadi lebih lemah pula. Demikian juga nilai PKM nya menjadi lebih lemah pula.

D. Hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

Berdasarkan tinjauan pustaka tentang usia dewasa awal maupun usia dewasa menengah juga PKM maka penulis mengajukan hipotesa :

1. Hipotesa Nihil yaitu :
Tidak ada perbedaan nilai PKM antara mahasiswa usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah.
2. Hipotesa alternatif yaitu :
Ada perbedaan nilai PKM antara mahasiswa usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bila ditinjau dari tujuannya penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ini ditekankan pada memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diselidiki.

A. Variabel yang diukur adalah

1. Variabel X yaitu nilai PKM usia dewasa awal
2. Variabel Y yaitu nilai PKM usia dewasa menengah

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (1992 : 221) populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit punya sifat yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa PPD II GSD Proyek di UPBJJ-UT Yogyakarta, masa ujian 2002.2, jumlahnya 370 mahasiswa.

Cara pengambilan sample, peneliti memilih cara sample kuota atau quota sample. Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 114) teknik sampel kuota mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditetapkan, mudah ditemui. Sedangkan jika jumlahnya 50 mahasiswa, terdiri dari 25 untuk usia dewasa awal dan 25 untuk usia dewasa menengah.

C. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah menyangkut masalah cara mengumpulkan data atau memperoleh data.

Untuk memperoleh data tentang usia maka siswa dan nilai PKM menggunakan dokumentasi.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah: data segera dapat dikumpulkan, tanpa mengadakan test untuk masing-masing

mahasiswa, karena bisa mengambil data dari pengelola D II PGSD di tiap-tiap kelompok belajar maupun dari UPBJJ-UT Yogyakarta.

Adapun data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Bulan, tahun kelahiran mahasiswa
2. Nilai PKM untuk masing – masing mahasiswa

Penjelasannya adalah :

Bulan, tahun mahasiswa peneliti gunakan untuk menghitung usia mahasiswa dengan cara :

Karena ujian dilaksanakan pada bulan 9 tahun 2000, usia mahasiswa dihitung dari bulan, tahun kelahiran mahasiswa sampai bulan tahun mahasiswa ujian.

Contoh : mahasiswa lahir bulan 7 tahun 1957 maka usia mahasiswa adalah 43 tahun 2 bulan.

Untuk mempermudah perhitungan, 6 bulan lebih dibulatkan 1 tahun, kurang dari 6 bulan dihilangkan. Jadi usia mahasiswa tersebut adalah 43 tahun.

D. Metode Analisa Data

Hasil perkerjaan statistik memungkinkan kita mengakui atau menolak hipotesa. Keputusan untuk mengakui atau menolak hipotesa itu bergantung kepada besarnya resiko yang dapat kita pikul resiko yang dapat kita pikul untuk menyatakan bahwa keputusan itu salah atau benar. Andaikata resiko itu 5% berarti dari 100 kali kejadian kita menanggung kesalahan 5 kali, demikian juga resiko 1% ini berarti 100 kali kejadian menanggung kesalahan 1 kali.

Dalam menganalisa data ini peneliti menggunakan statistik t test yaitu untuk :

Perbedaan nilai PKM mahasiswa PPD II GSD proyek usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah.

Adapun rumusnya adalah :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

mahasiswa, karena bisa mengambil data dari pengelola D II PGSD di tiap-tiap kelompok belajar maupun dari UPBJJ-UT Yogyakarta.

Adapun data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Bulan, tahun kelahiran mahasiswa
2. Nilai PKM untuk masing – masing mahasiswa

Penjelasannya adalah :

Bulan, tahun mahasiswa peneliti gunakan untuk menghitung usia mahasiswa dengan cara :

Karena ujian dilaksanakan pada bulan 9 tahun 2000, usia mahasiswa dihitung dari bulan, tahun kelahiran mahasiswa sampai bulan tahun mahasiswa ujian.

Contoh : mahasiswa lahir bulan 7 tahun 1957 maka usia mahasiswa adalah 43 tahun 2 bulan.

Untuk mempermudah perhitungan, 6 bulan lebih dibulatkan 1 tahun, kurang dari 6 bulan dihilangkan. Jadi usia mahasiswa tersebut adalah 43 tahun.

D. Metode Analisa Data

Hasil pekerjaan statistik memungkinkan kita mengakui atau menolak hipotesa. Keputusan untuk mengakui atau menolak hipotesa itu bergantung kepada besarnya resiko yang dapat kita pikul resiko yang dapat kita pikul untuk menyatakan bahwa keputusan itu salah atau benar. Andaikata resiko itu 5% berarti dari 100 kali kejadian kita menanggung kesalahan 5 kali, demikian juga resiko 1% ini berarti 100 kali kejadian menanggung kesalahan 1 kali.

Dalam menganalisa data ini peneliti menggunakan statistik t test yaitu untuk :

Perbedaan nilai PKM mahasiswa PPD II GSD proyek usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah.

Adapun rumusnya adalah :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan :

M_x = Mean dari variabel x

M_y = Mean dari variabel y

SD_{bm} = Standar kesalahan mean

(Sutrisno Hadi, 1992 : 168)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil perhitungan dengan t test tersebut signifikan atau tidak, perlu dikonsultasikan dengan tabel nilai t yaitu dengan melihat derajat kebebasan dengan taraf signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian Data

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No. Urut	Bulan, tahun lahir	Nilai PKM
1	7 – 1957	4,12
2	1 – 1953	4,02
3	7 – 1960	4,30
4	5 – 1952	3,95
5	11- 1965	4,57
6	12 – 1963	4,22
7	8 – 1953	4,06
8	1 – 1960	4,06
9	8 – 1961	4,24
10	1 – 1962	4,09
11	7 – 1961	4,32
12	11- 1960	3,76
13	10 – 1951	4,29
14	1 – 1954	4,25
15	5 – 1962	4,22
16	4 – 1962	4,26
17	3 – 1962	4,13
18	2 – 1958	4,34
19	5 – 1952	4,41
20	8 – 1957	4,21
21	10 – 1954	4,15
22	5 – 1968	4,15
23	8 – 1961	4,13

No. Urut	Bulan, tahun lahir	Nilai PKM
24	10 – 1955	4,22
25	4 – 1953	4,16
26	5 – 1956	4,28
27	11 – 1967	4,14
28	2 – 1960	4,15
29	4 – 1966	3,39
30	4- 1966	4,33
31	12 – 1969	4,32
32	7 – 1949	4,30
33	11 – 1954	4,23
34	1 – 1954	4,18
35	1 – 1957	4,85
36	4 – 1960	4,27
37	19- 1958	3,15
38	5 – 1953	4,30
39	4 – 1963	4,37
40	5 – 1954	4,88
41	4 – 1964	4,06
42	3 – 1964	4,91
43	2 – 1957	4,96
44	5 – 1954	4,30
45	8 – 1966	4,55
46	10 – 1965	4,17
47	5 – 1960	4,24
48	8 – 1960	4,22
49	10 – 1971	4,36
50	4 – 1963	4,97

2. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan usia mahasiswa dengan cara; bulan tahun ujian yaitu bulan 9 tahun 2000 dikurangi bulan tahun kelahiran, hasilnya kalau lebih dari 6 bulan dibulatkan menjadi 1 tahun kalau kurang dari 6 bulan dibulatkan menjadi 0 tahun. Misalnya mahasiswa lahir bulan 7 tahun 1957 berarti usia mahasiswa sampai bulan 9 tahun 2000 adalah 43 tahun 2 bulan, dibulatkan menjadi 43 tahun.

2. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan usia mahasiswa dengan cara; bulan tahun ujian yaitu bulan 9 tahun 2000 dikurangi bulan tahun kelahiran, hasilnya kalau lebih dari 6 bulan dibulatkan menjadi 1 tahun kalau kurang dari 6 bulan dibulatkan menjadi 0 tahun. Misalnya mahasiswa lahir bulan 7 tahun 1957 berarti usia mahasiswa sampai bulan 9 tahun 2000 adalah 43 tahun 2 bulan, dibulatkan menjadi 43 tahun.

Tabel 2. Sampel Penelitian setelah dihitung usianya

No. Urut	Bulan, tahun lahir	Usia	Dibulatkan
1	7 – 1957	43 tahun 2 bulan	43 tahun
2	1 – 1953	47 tahun 8 bulan	48 tahun
3	5 – 1952	48 tahun 4 bulan	48 tahun
4	7 – 1960	40 tahun 2 bulan	40 tahun
5	11- 1965	34 tahun 10 bulan	35 tahun
6	12 – 1963	36 tahun 9 bulan	37 tahun
7	8 – 1953	47 tahun 1 bulan	47 tahun
8	1 – 1960	40 tahun 8 bulan	41 tahun
9	8 – 1961	39 tahun 1 bulan	39 tahun
10	1 – 1962	38 tahun 8 bulan	39 tahun
11	4 – 1962	38 tahun 5 bulan	38 tahun
12	7 – 1961	39 tahun 2 bulan	39 tahun
13	11- 1960	39 tahun 10 bulan	40 tahun
14	10 – 1957	43 tahun 1 bulan	43 tahun
15	1 – 1954	46 tahun 8 bulan	47 tahun
16	5 – 1962	38 tahun 4 bulan	38 tahun
17	3 – 1962	38 tahun 6 bulan	37 tahun
18	2 – 1958	42 tahun 7 bulan	43 tahun
19	5 – 1952	48 tahun 4 bulan	48 tahun
20	8 – 1957	43 tahun 1 bulan	43 tahun

No. Urut	Bulan, tahun lahir	Usia	Dibulatkan
21	10 – 1954	45 tahun 11 bulan	46 tahun
22	5 – 1968	32 tahun 4 bulan	32 tahun
23	8 – 1961	39 tahun 1 bulan	39 tahun
24	10 – 1955	45 tahun 1 bulan	45 tahun
25	4- 1953	46 tahun 7 bulan	47 tahun
26	5 – 1957	44 tahun 4 bulan	44 tahun
27	11 – 1967	42 tahun 10 bulan	43 tahun
28	2 – 1960	40 tahun 7 bulan	41 tahun
29	4 – 1966	34 tahun 5 bulan	34 tahun
30	4 – 1966	34 tahun 5 bulan	34 tahun
31	12 – 1969	30 tahun 9 bulan	31 tahun
32	7 – 1949	51 tahun 2 bulan	51 tahun
33	11- 1954	45 tahun 10 bulan	46 tahun
34	1 – 1954	46 tahun 8 bulan	47 tahun
35	1 – 1957	43 tahun 8 bulan	44 tahun
36	4 – 1960	40 tahun 5 bulan	40 tahun
37	9 – 1958	42 tahun	42 tahun
38	5 – 1953	47 tahun 4 bulan	47 tahun
39	4 – 1963	37 tahun 5 bulan	37 tahun
40	8 – 1954	46 tahun 1 bulan	46 tahun

No. Urut	Bulan, tahun lahir	Usia	Dibulatkan
41	9 – 1964	36 tahun	36 tahun
42	9 – 1964	36 tahun	36 tahun
43	5 – 1957	43 tahun 4 bulan	43 tahun
44	6 – 1954	46 tahun 3 bulan	46 tahun
45	8 – 1966	34 tahun 1 bulan	34 tahun
46	5 – 1965	35 tahun 4 bulan	35 tahun
47	8 – 1960	39 tahun 11 bulan	40 tahun
48	10 – 1960	40 tahun 1 bulan	40 tahun
49	3 – 1971	29 tahun 6 bulan	30 tahun
50	10 – 1963	36 tahun 11 bulan	37 tahun

Tabel 3. Usia Dewasa Awal (Usia 20 tahun – 40 tahun) dan Nilai PKM

No urut	Usia Dewasa Awal	Nilai PKM
1	40	4,30
2	35	4,57
3	37	4,22
4	39	4,24
5	39	4,09
6	38	4,26
7	39	4,32
8	40	3,76
9	38	4,22
10	37	4,13
11	32	4,15
12	39	4,13
13	34	4,39
14	34	4,33
15	31	4,32
16	40	4,27
17	37	4,37
18	36	4,06
19	36	3,91
20	34	4,55
21	35	4,17
22	40	4,24
23	40	4,22
24	30	4,36
25	37	3,97

Tabel 4. Usia Dewasa Menengah (Usia 41 tahun – 60 tahun) dan Nilai PKM

No urut	Usia Dewasa Menengah	Nilai
1	43	4,30
2	48	4,57
3	48	4,22
4	47	4,24
5	41	4,09
6	43	4,26
7	47	4,32
8	43	3,76
9	48	4,22
10	43	4,13
11	46	4,15
12	45	4,13
13	47	4,39
14	44	4,33
15	43	4,32
16	41	4,27
17	51	4,37
18	46	4,06
19	47	3,91
20	44	4,55
21	42	4,17
22	47	4,24
23	46	4,22
24	43	4,36
25	46	3,97

Tabel 5

Tabel 5. Kelompok Usia 30 tahun

No	X	F	Fx
1	4,36	1	4,36
	Jumlah	1	4,36

Tabel 6 . Kelompok Usia 31 tahun

No	X	F	Fx
1	4,32	1	4,32
	Jumlah	1	4,32

Tabel 7 . Kelompok Usia 32 tahun

No	X	F	Fx
1	4,15	1	4,15
	Jumlah	1	4,15

Tabel 8 . Kelompok Usia 34 tahun

No	X	F	Fx
1	4,39	1	4,39
2	4,33	1	4,33
3	4,55	1	4,55
	Jumlah	3	13,27

$$N_x = 3 \quad f_x = 13,27$$

$$M_y = \frac{13,27}{3} = 4,42$$

Tabel 9 . Kelompok Usia 35 tahun

No	X	F	Fx
1	4,57	1	4,57
2	4,17	1	4,17
	Jumlah	1	8,74

$$N_y = 2 \quad f_x = 8,74$$

$$M_x = \frac{8,74}{2} = 4,37$$

Tabel 10. Kelompok Usia 36 tahun

No	X	f	Fx
1	4,06	1	4,06
2	3,91	1	3,91
	Jumlah	2	7,97

$$N_y = 2 \quad f_x = 7,97$$

$$M_x = \frac{7,97}{2} = 3,985$$

Tabel 11 . kelompok Usia 37 tahun

No	X	f	Fx
1	4,22	1	4,22
2	4,13	1	4,13
3	4,37	1	4,37
4	3,97	1	3,97
	Jumlah	4	16,69

$$N_y = 4 \quad f_x = 16,69$$

$$M_x = \frac{16,69}{4} = 4,172$$

Tabel 12 . Kelompok Usia 38 tahun

No	X	f	Fx
1	4,26	1	4,26
2	4,22	1	4,22
	Jumlah	2	8,48

$$N_y = 2 \quad f_x = 8,48$$

$$M_x = \frac{8,48}{2} = 4,24$$

Tabel 13. Kelompok Usia 39 tahun

No	X	f	Fx
1	4,24	1	4,24
2	4,09	1	4,09
3	4,32	1	4,32
4	3,13	1	3,13
	Jumlah	4	16,78

$$N_y = 4 \quad f_x = 16,78$$

$$M_x = \frac{16,78}{4} = 4,195$$

Tabel 14. Kelompok Usia 40 tahun

No	X	f	Fx
1	4,30	1	4,30
2	3,76	1	3,76
3	4,27	1	4,27
4	4,24	1	4,24
5	4,22	1	4,22
	Jumlah	4	20,79

$$N_y = 5 \quad f_x = 20,79$$

$$M_x = \frac{20,79}{5} = 4,158$$

Tabel 15. Kelompok Usia 41 tahun

No	X	f	Fx
1	4,06	1	4,06
2	4,15	1	4,15
	Jumlah	2	8,21

$$N_y = 2 \quad f_x = 8,21$$

$$M_x = \frac{8,21}{2} = 4,105$$

Tabel 16. Kelompok Usia 42 tahun

No	X	f	Fx
1	4,15	1	4,15
	Jumlah	1	4,15

$$N_y = 1 \quad f_x = 4,15$$

$$M_x = \frac{4,15}{1} = 4,15$$

Tabel 17. Kelompok Usia 43 tahun

No	X	f	Fx
1	4,12	1	4,12
2	4,29	1	4,29
3	4,34	1	4,34
4	3,21	1	3,21
5	4,14	1	4,14
6	3,96	1	3,96
	Jumlah	5	25,06

$$N_y = 6 \quad f_x = 25,06$$

$$M_x = \frac{25,06}{6} = 4,176$$

Tabel 18. Kelompok Usia 44 tahun

No	X	f	Fx
1	4,28	1	4,28
2	4,85	1	4,85
	Jumlah	5	8,13

$$N_y = 2 \quad f_x = 8,13$$

$$M_x = \frac{8,13}{2} = 4,065$$

Tabel 19. Kelompok Usia 45 tahun

No	X	f	Fx
1	4,22	1	4,22
	Jumlah	1	4,22

$$N_y = 1 \quad f_x = 4,22$$

$$M_x = \frac{4,22}{1} = 4,22$$

Tabel 20. Kelompok Usia 46 tahun

No	X	f	Fx
1	4,15	1	4,15
2	4,23	1	4,23
3	3,88	1	3,88
4	4,33	1	4,33
	Jumlah	4	16,56

$$N_y = 4 \quad f_x = 16,56$$

$$M_x = \frac{16,56}{4} = 4,14$$

Tabel 21. Kelompok Usia 47 tahun

No	X	f	Fx
1	4,06	1	4,06
2	4,25	1	4,25
3	3,16	1	3,16
4	4,18	1	4,18
5	4,30	1	4,30
	Jumlah	5	20,95

$$N_y = 5 \quad f_x = 20,95$$

$$M_x = \frac{20,75}{5} = 4,19$$

Tabel 22. Kelompok Usia 48 tahun

No	X	f	Fx
1	4,02	1	4,02
2	3,95	1	3,95
3	4,41	1	4,41
	Jumlah	3	12,38

$$N_y = 3 \quad f_x = 12,38$$

$$M_x = \frac{12,38}{3} = 4,1266 = 4,127$$

Tabel 23. Kelompok Usia 51 tahun

No	X	f	Fx
1	4,30	1	4,30

$$N_y = 1 \quad f_x = 4,30$$

$$M_x = \frac{4,30}{1} = 4,30$$

Tabel Kerja Untuk menghitung t test

Usia Dewasa Awal					
No	Usia	x	f	fx	Fx ²
1	30	4,36	1	4,36	19,0096 = 19,01
2	31	4,32	1	4,32	18,6624 = 18,66
3	32	4,15	1	4,15	17,2225 = 17,22
4	34	4,42	3	13,26	58,6092 = 58,61
5	35	4,37	2	8,74	38,1938 = 38,19
6	36	3,985	2	7,97	31,76045 = 31,76
7	37	4,172	4	16,69	69,63068 = 69,63
8	38	4,24	2	8,48	35,9552 = 35,96
9	39	4,195	4	16,78	70,3921 = 70,39
10	40	4,158	5	20,79	86,4448 = 86,44
Jumlah			25	105,54	445,87

$$N_x = 25$$

$$fx = 105,54$$

$$fx^2 = 445,87$$

$$M_x = \frac{fx}{N_x} = \frac{105,54}{25} = 4,22$$

$$SD_x^2 = \frac{Fx^2}{N_x} - M_x^2$$

$$= \frac{445,87}{25} - (4,22)^2$$

$$= 17,8348 - 17,8084 = 0,0264$$

$$SD_{M_x}^2 = \frac{SD_x^2}{N_x^{-1}} = \frac{0,0264}{25-1} = -0,0011$$

Usia Dewasa Menengah					
No	Usia	y	f	fy	Fy ²
1	41	4,105	2	8,21	33,70
2	42	4,15	1	4,15	17,22
3	43	4,176	6	25,06	104,65
4	44	4,065	2	8,13	33,05
5	45	4,22	1	4,22	17,01
6	46	4,14	4	16,56	68,56
7	47	4,19	5	20,95	86,46
8	48	4,127	3	12,38	51,09
9	51	4,30	1	4,3	18,49
Jumlah			25	103,96	430,33

$$N_y = 25$$

$$f_y = 103,96$$

$$f_y^2 = 430,33$$

$$M_y = \frac{f_y}{N_y} = \frac{103,96}{25} = 4,158 = 4,16$$

$$SD_y^2 = \frac{F_y^2}{N_y} - M_y^2 = \frac{430,33}{25} - (4,16)^2$$

$$= 17,213 - 17,305$$

$$= -0,092$$

$$SD_{M_y}^2 = \frac{SD_y^2}{N_y^{-1}} = \frac{-0,092}{25-1} = -0,0012$$

$$\begin{aligned}SD_{bM} &= \sqrt{SD_{m_x}^2 - SD_{m_y}^2} \\&= \sqrt{0,0011 - (-0,0012)} \\&= \sqrt{0,0011 + 0,0012} \\&= \sqrt{0,0023} \\&= 0,04795 = 0,048\end{aligned}$$

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}} = \frac{4,22 - 4,16}{0,048} = \frac{0,06}{0,048} = 1,25$$

Tabel Ringkasan T Test

Variabel	Mean	t empiris	db	Tabel Nilai t significant	Significant
x	$Mx = 4,22$		$Ny^{-1} + Ny^{-1}$ Atau	$5\% = 2,01$	Non significant
y	$My = 4,16$	1,25	$Nx + Ny - 2$ $25 + 25 - 2 =$ 48	$1\% = 2,68$	Non Significant

Db 50 $5\% = 2,01$ $1\% = 2,68$

(Anas Sudijono, 1991 : 374)

Dengan melihat tabel ringkasan t test, t yang di peroleh = 1,25. Dengan d b 48 yang terdekat dengan db 48 pada tabel t test (Anas Sudijono, 1991 : 374) yaitu db 50 taraf significant 5% = 2,01, taraf significant 1% = 2,68 t yang diperoleh lebih kecil dari pada t significant 5% maupun 1%, hipotesa nihil diterima dan hipotesa alternatif ditolak, bertolak bahwa perbedaan antara variable x dan variable y tidak significant. Jelasnya berdasarkan bukti-bukti yang dapat dikumpulkan mendapat petunjuk bahwa tidak ada perbedaan nilai PKM yang significant (meyakinkan) antara mahasiswa DII PGSD proyek, usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah di UPBJJ –UT Yogyakarta masa ujian 2000.2.

B. Pembahasan

Dengan tidak adanya perbedaan yang significant nilai PKM antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah di UPBJJ-UT Yogyakarta masa ujian 2000.2, tersebut maka dimungkinkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar tidak hanya usia dan keadaan mahasiswa, baik usia dewasa awal maupun usia dewasa menengah, tapi banyak faktor lain.

Adapun faktor lain itu adalah :

1. Kondisi sosial ekonomi sehingga mengakibatkan berbagai kesibukan tertentu sehingga yang bersangkutan tidak mempunyai waktu untuk belajar.
2. Pembimbing (guru)
3. Kurikulum
4. Prasarana / sarana
5. Lingkungan
6. Tujuan

Namun walaupun sedikit ada juga perbedaan, tapi tidak significant. Usia dewasa awal rata-rata nilainya 4,22, usia dewasa menengah rata-rata nilainya 4,16. Nilai tertinggi adalah kelompok usia 34 tahun (4,42) sedangkan nilai terendah kelompok usia 36 tahun (3,985).

BAB V

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai PKM antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah, untuk mahasiswa D II PGSD proyek UPBJJ – UT Yogyakarta masa ujian 2000.2

Hasil penelitian menyimpulkan tidak ada perbedaan yang significant nilai PKM mahasiswa D II PGSD proyek antara usia dewasa awal dengan usia dewasa menengah, untuk masa ujian 2000.2 di UPBJJ – UT Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1991). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta Rajawali Press.
- Canadian Z. Panjaitan. (1993). *Tetap Bugar Sampai Tua*, Indonesia Publisihing House.
- Dakir (1993) *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan (1997), *Proyek Peningkatan Mutu Guru SD setara D II*.
- I.G.A.K. Wardani. (2000). *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Singgih D. Gunarso. (1990). *Psikologi Untuk Keluarga* Jakarta : PT.BPK Gunung Mulia.
- Siti Rahayu Haditomo. (1992). *Psikologi Perkembangan* Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Jakarta* : PT. Bina Aksara
- Suparinah Sadli. (1987). *Di atas 40 Tahun* jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Sutrisno Hadi. (1997). *Statistik 2* Yogyakarta : Andi Offset.
- Udin S. Winata Putra. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pusat Penerbitan UT
- Zainudin Arif. (1990). *Andragogi*. Bandung : Angkasa

Hal : Permohonan ijin melaksanakan seminar
Lamp. : 1 (satu) bundel

Kepada
Yth : Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Panitia Seminar Akademik UPBJJ-UT Yogyakarta, dengan ini mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan seminar akademik atas nama :

Nama : Dm. Subartinah.....
NIP. : 130352917.....
Pangkat/Gol. : Penata Tk I/ IIIa.....

Judul Makalah/ : Perbedaan Nilai PKM Mahasiswa P.M. II 2012.....
Topik Seminar : Antara Usia Dewasa Awal Dengan Usia Dewasa
Menengah Di UPBJJ-UT Yogyakarta.....

Waktu : 29 April 2012 jam 08.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang pertemuan kantor UPBJJ-UT Yogyakarta

Atas perhatian dan perkenannya, kami ucapkan terima kasih.



Menyetujui :
Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta,

Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti
NIP. 30197920

Ketua Panitia, 29 April 2012

Drs. Suratin GM
NIP 490010801

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR Laporan Penelitian

1. Nama : Dra. Substantials
2. NIP : 130358917
3. Pangkat/Jabatan : Penata TKI / Sekretaris
4. Fakultas : FKIP
5. Unit Kerja : UPBJJ-UT Yogyakarta
6. Status : (a.) Magang
b. Mandiri
c. Kelompok
7. Judul : Perbedaan Nilai PKM Mahasiswa PPDII
GSD Antara Ura Dewasa Awal Dengan
Ura Dewasa Menengah Di UPBJJ UT
Yogyakarta
8. Pelaksanaan : Tanggal : 29 Agustus 2002
Jam : 09.00 - 11.00 wib
9. Tempat : Kantor UPBJJ-UT Yogyakarta
10. Dipimpin Oleh : Ketua : Dra. Subdilah MSc Ed.
Sekretaris : Dra. Siti Sukriyah
11. Peserta yang Hadir : a. Pembimbing : 1 orang
b. Nara Sumber : 1 orang
c. Peserta Lain : 13 orang
- Jumlah : 15 orang

DAFTAR HADIR SEMINAR

Hari dan Tanggal : Kamis 29 Agustus 2002
 Penyaji : Dra. Suhartinah
 Judul : Perbedaan Nilai PKM Mahasiswa PPD II
GSN Antara Usia Dewasa Awal dengan Usia Dewasa
Menengah Di UPB 77 UT Yogyakarta

No	Nama	NIP	Kedudukan dalam seminar	Tanda tangan
1.	SUDILAH	130822061	moderator/ket.	
2.	Siti Duhriyah	131105957	teknis	
3.	Susanto	12050-4490	peserta	
4.	Iri Ngafijati	120529673	-	
5.	Wartana	131474262	Pembahas	
6.	Mufiran	131785901	peserta	
7.	Martono	131785884	-	
8.	Najamuddin y	131754618	-	
9.	J. Harnowo	131241925	-	
10.	A.S. Nurhayati	131415484	-	
11.	Hardiman	131474330	-	
12.	S. Dianta	131124640	-	
13.	Kus Nyar Siwadi	131602680	-	
14.	Rahardiyono	131775277	-	
15.	Susanti GM	490000801	-	
16.	Shada			
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				

12. Hasil Seminar :

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan data tulis, seminar berkesimpulan laporan makalah/usulan/hasil penelitian:

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Catatan :

- Perbaikan judul yang semula PPD II GSD diubah menjadi DII PGSD
- Kajian pustaka ditambal
- Redaksi disempurnakan

Sekretaris

[Signature]
Dra. Siti Zubriyah

NIP : 131 105 957

Ketua Sidang

[Signature]
Dra. Sudikal M Sc Ed.

NIP : 130 522 061

Mengetahui

Kapala UPBJJ-UT Yogyakarta



[Signature]
PROF. DR. LANZAWI SOEJOETI

NIP : 130 197 920



SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/J31.35/LL/2001

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka Yogyakarta, menerangkan :

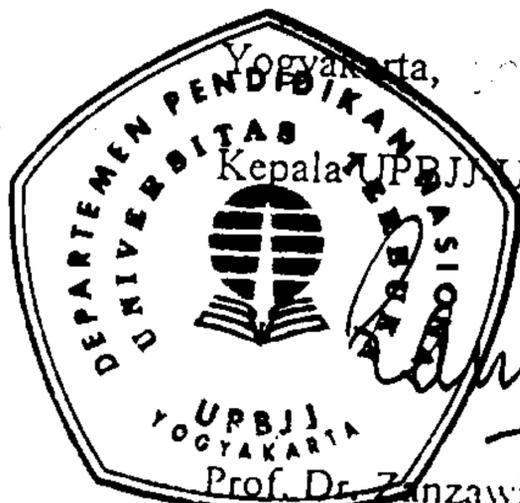
Nama :
 NIP :
 Pangkat/goiongan :
 Jabatan :

telah ikut berperan serta secara aktif sebagai Penyaji/ Pembahas/ Moderator/ Sekretaris/ Peserta pada seminar Makalah/ Proposal/ Laporan Penelitian :

Judul :
 :
 :
 :
 :

Tempat : UPBJJ-UT Yogyakarta
 Tanggal : 29 Agustus 2002

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2002
 Kepala UPBJJ UT Yogyakarta,

 Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti
 NIP 130197920